

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek atau Subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya termasuk dalam saham LQ-45. Adapun alasan peneliti memilih sampel LQ-45 adalah karena penelitian ini berbasis *event study* terutama untuk periode harian sehingga memerlukan emiten-emiten yang bersifat liquid sehingga pengaruh dari suatu peristiwa ekonomi maupun peristiwa politik dapat diukur dengan segera dan relatif akurat. Selain itu saham LQ-45 merupakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di bursa.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan (Umar, 2002). Data merupakan keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dimana pengambilan yang dilakukan harus mewakili populasi atau harus representatif. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Kriteria saham yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ-45 selama periode penelitian dari tanggal 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015
2. Aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal Ekonomi dan Bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Pada tahap ini dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran cara memperoleh data. Data merupakan data

sekunder karena data diperoleh dengan mengambil data dari BEI melalui pojok BEI. Tahap selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari:

1. Volume perdagangan saham harian dari masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa.
2. Jumlah saham dari masing-masing perusahaan yang beredar disekitar tanggal peristiwa.
3. Harga saham harian masing-masing perusahaan disekitar tanggal peristiwa
Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan (*closing price*), yaitu harga saat akhir bursa.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel ini, akan dibahas mengenai beberapa hal atau istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan selisih antara *actual return* (return sesungguhnya) suatu saham dengan *expected return* (return yang diharapkan). *Abnormal return* dihitung dengan *Market Model*, yaitu membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan menggunakan model ekspektasi ini untuk

mengestimasi return ekspektasi di periode jendela. *Abnormal return* dapat dihitung dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - E[R_{it}] \quad (1)$$

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke-t

R_{it} = *actual return* saham i pada periode ke-t

$E[R_{it}]$ = *expected return* saham i pada periode ke-t

2. *Average Abnormal Return*

AAR merupakan *return* tidak normal untuk hari ke-t, dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika sebagai berikut:

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{k}$$

Keterangan:

AAR_t = *average abnormal return* pada hari ke-t

AR_{it} = *abnormal return* pada sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = jumlah sekuritas pada *event window*

3. *Cummulative Abnormal return*

CAR merupakan penjumlahan *abnormal return* hari sebelumnya di dalam periode jendela untuk masing-masing sekuritas.

$$CAR_{it} = \sum_{i=5}^t AR_{ia}$$

Keterangan:

CAR_{it} = *cummulative abnormal return* sekuritas ke-i pada hari ke-t yang diakumulasikan dari *abnormal return* (AR) sekuritas ke-i mulai hari awal periode jendela sampai hari ke-t

AR_{it} = *abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-a, yaitu mulai hari awal periode jendela sampai hari ke-t

4. *Cummulative Average Abnormal Return*

CAAR atau akumulasi rata-rata *return* tidak normal merupakan penjumlahan rata-rata *abnormal return* hari sebelumnya dengan rata-rata *abnormal return* sesudahnya. Jika k

$$CAAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k CAR_{it}}{k}$$

Keterangan:

$CAAR_t$ = Jumlah AAR pada hari ke t

CAR_{it} = CAR pada sekuritas i pada hari ke t

k = Jumlah sekuritas dalam *event window*

5. *Trading Volume Activity*

TVA merupakan alat untuk melihat apakah investor secara individual menilai laporan keuangan informatif, dalam arti apakah dengan informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas normal. Rumus untuk menghitung TVA:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu ke } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *one sample t-test*. Sebelum melakukan analisis *one sample t-test* diperlukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sample sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisis statistik *one sample t-test* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dengan sesudah pengumuman dividen tunai.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Tujuan dari menggunakan analisis statistik deskriptif ini untuk mengetahui deskripsi dari masing-masing variabel secara individu.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap *multivariate*, khususnya jika tujuannya adalah inferensi (Ghazali, 2006). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan *abnormal return* dan sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham, maka dari itu perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak.

3. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 ini untuk menguji apakah terdapat *abnormal return* pada perusahaan yang termasuk kategori LQ 45 yang membagikan dividen tunai khususnya 5 hari sebelum dan 5 sesudah *ex-dividen date*. Sebelum dilakukan pengujian, perlu dihitung *abnormal return* (AR) dan nilai rata-rata *abnormal return* (AAR) pada periode t untuk masing-masing kelompok.

- a. Menghitung tingkat keuntungan realisasi (*actual return*) harian masing-masing saham untuk periode lima hari sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen tunai dengan rumus berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *return* saham perusahaan i pada waktu ke t

P_{it} = harga saham perusahaan i pada waktu ke t

P_{it-1} = harga saham perusahaan i satu hari sebelum waktu t

- b. Menghitung tingkat keuntungan pasar (*market return*) harian dengan menggunakan ukuran indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masing-masing saham untuk periode lima hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai dengan rumus berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = *return* indeks pasar waktu ke t

IHSG_t = indeks harga saham gabungan pada waktu ke t

IHSG_{t-1} = Indeks harga saham gabungan satu hari sebelum waktu t

- c. Meregresikan *return* saham individual dengan *return* pasar harian untuk memperoleh alpha dan beta

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum Y - \beta(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

Y = *Return* saham individual yang sesungguhnya atau E(R_{it})

X = *Return* pasar (R_{mt})

α = intersep dalam regresi sekuritas

β = koefisien regresi yang menyatakan *slope* garis regresi

n = Periode pengamatan

- d. Menghitung tingkat keuntungan harapan (*expected return*) dengan metode *market model* dengan masing-masing saham untuk periode lima hari sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen tunai dengan rumus (Tandelilin, 2010):

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_i$$

Keterangan:

R_i = tingkat keuntungan harapan sekuritas i

α_i = intersep dalam regresi untuk sekuritas i

β_i = koefisien regresi yang menyatakan *slope* garis regresi

R_{mt} = *return* indeks pasar

e_i = kekeliruan regresi untuk mengukur deviasi *return*

- e. Menghitung *Abnormal Return* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ARI_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

$ARI_{i,t}$: *abnormal return* sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$: Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E [R_{i,t}]$: Return ekspektasi sekuritas ke-I untuk periode peristiwa ke-t.

Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman dividen tunai, dilakukan dengan analisis *one sample t-test*. Ketika nilai signifikansi dari t nya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka terdapat *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman dividen tunai

4. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 ini menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata *total volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai pada perusahaan LQ45. Pengujian Hipotesis 2 dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample t-test* yaitu dua populasi yang diamati secara berpasangan pada setiap pengamatan.

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansinya $< 5\%$ maka terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan

sesudah pembagian dividen tunai. Berikut adalah rumus untuk mencari rata-rata volume perdagangan:

Untuk menguji hipotesis 2 ini yang digunakan adalah data *average total volume activity* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman dividen tunai. Data tersebut diperoleh setelah dihitung *total volume activity* yang dilihat dari jumlah saham perusahaan dan jumlah saham yang beredar pada waktu t. Setelah itu diperoleh rata-rata *total volume activity* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman dividen tunai.

- a. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham i pada periode t

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ ditransaksikan waktu ke } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

- b. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah peristiwa

$$\bar{X}_{TVA} = \frac{\sum TVA}{n}$$

Keterangan:

\bar{X}_{TVA} = rata-rata *trading volume activity*

$\sum TVA$ = Jumlah relatif volume perdagangan saham

N = Jumlah sampel